

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian skripsi ini dapat disimpulkan bahwa

1. Proses penanaman nilai budaya yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya harus berawal dari kecil, ketika anak tersebut sudah bisa berbicara dan mengucapkan kata-kata kepada orang lain sampai ia dewasa. Kepribadian anak dari kecil berdampak setelah ia dewasa, karena proses penanaman nilai budaya dalam membentuk karakter anak tidak dapat dilihat saat itu juga akan tetapi butuh waktu yang lama dalam menerapkan dan melihat hasilnya. Ketika proses berlangsung saat itu juga akan terlihat tingkah laku anak yang harus diperbaiki dan tingkah laku anak yang harus dipertahankan. Nasihat yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya adalah salah satu bentuk penanaman nilai budaya. Seorang anak tidak selamanya bersama dengan orangtua dan keluarganya, ada saatnya anak pergi ke dunia luar untuk menempuh pendidikan dan pekerjaan. Saat itulah pengawasan orangtua tidak sepenuhnya berada ditangannya hanya nasihat yang ditanamkan sejak ia kecil dan diingatkan secara berulang untuk menemani dan mengarahkan tingkah lakunya.
2. Beberapa kendala yang dialami oleh orangtua dalam menanamkan nilai budaya untuk pembentukan karakter anak-anaknya diantaranya adalah: (1) Pengaruh *handphone* yang berlebihan membuat anak menjadi kurang peduli

terhadap lingkungan sekitarnya. Mereka lebih fokus untuk melihat *handphone* mereka daripada berkumpul bersama keluarga. Anak-anak lebih sering melihat *handphone* mereka daripada berbicara dan berbincang mengenai sekolah dan hal-hal yang mereka lalui dalam kehidupannya sehari-hari. Hal tersebut membuat waktu orangtua untuk memberikan dan menanamkan pembelajaran nilai kebudayaan yang mereka miliki khususnya budaya Karo menjadi tidak terimplementasikan dengan baik dan kurang mendapat perhatian. (2) Kondisi waktu yang terbatas, hal tersebut adalah akibat dari kesibukan orangtua dalam pekerjaannya sehingga interaksi antara anak-anak dan orangtua itu tidak berjalan dengan baik serta kurangnya perhatian orangtua terhadap anaknya. (3) Lingkungan sangat mempengaruhi karakter seorang anak. Kondisi lingkungan yang tidak baik akan berdampak pada perilaku anak. Penulis melihat bahwa kondisi lingkungan Desa Narigunung saat ini terlihat dalam keadaan kurang baik. (4) Pengetahuan orangtua dalam proses mendidik anak dalam keluarga merupakan faktor yang sangat penting, khususnya dalam hal menanamkan nilai budaya dalam pembentukan karakter. Jika pengetahuan orangtua tidak sesuai dengan tuntutan yang ada maka proses yang dilakukan dalam mendidik anaknya tidak akan berjalan dengan baik.

3. Salah satu cara dalam menanamkan nilai budaya khususnya budaya Karo adalah dengan membawa anak-anaknya ke acara pesta tahunan dan dengan memperkenalkan makanan khas dari masakan Karo yaitu ayam yang digulai dengan *gundur* dan *tasak telu*. Solusi yang diberikan untuk menanamkan nilai

karakter pada anak yakni dengan memberikan pembelajaran berupa nasihat-nasihat kepada anaknya. Ikut berpartisipasi dalam acara pesta tahunan yang diadakan setahun sekali yakni *gendang guro-guro aron*. Mengajak anak untuk ikut ke acara pesta perkawinan kerabatnya. Karena dengan mengajak anak maka anak melihat proses dan mengerti tentang budayanya. Pada saat itulah anak mengenal kerabatnya dan mengerti tentang *tutur* serta cara berperilaku yang harus ia lakonkan terhadap orang yang ada di sekitarnya. Serta memasukkan anak ke sekolah yang mengedepankan tentang perilaku yang baik.

5.2 Saran

Saran yang diberikan penulis sebagai berikut.

1. Untuk orangtua yaitu memberikan pembelajaran dan menjadi contoh yang baik untuk anak-anaknya. Menanamkan nilai budaya yang baik untuk membentuk karakter anak dalam berperilaku kepada orang lain. Memotivasi anak untuk terus melakukan hal yang bermanfaat bagi orang lain. Pada dasarnya orangtua merupakan figur yang paling berpengaruh dalam kehidupan seorang anak.
2. Untuk anak yaitu menjunjung tinggi nilai budaya yang dimiliki. Peka dan peduli terhadap lingkungan sekitar supaya tercipta kehidupan yang harmonis antara orangtua dengan anak, serta terciptanya kerukunan antar sesama manusia. Pendidikan yang paling penting dalam kehidupan adalah pendidikan karakter yang baik. Sejatinya moral dan akhlak yang baik merupakan faktor yang paling utama untuk meraih keberhasilan.

3. Bagi masyarakat umum harus mampu memberikan nilai budaya yang berlandaskan moral dan akhlak yang baik dalam lingkungan sekitar. Karena lingkungan yang baik merupakan sarana pendukung kehidupan setiap orang.

